

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh peristiwa pelantikan Kabinet Kerja hasil *reshuffle* jilid II terhadap harga saham yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam kelompok saham LQ-45 selama periode pengamatan, yakni pada bulan Februari-Agustus 2016. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa untuk melihat adanya *abnormal return* yang positif pada periode setelah peristiwa. *Abnormal return* pada penelitian ini dihitung menggunakan *mean-adjusted model*.

Berdasarkan hasil uji beda t-test satu sisi, terdapat *abnormal return* positif yang signifikan pada *event day* (t) dan t+3. Uji beda rata-rata menggunakan *paired sample t-test* yang dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa tidak menunjukkan adanya hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peristiwa politik berupa pelantikan Kabinet Kerja hasil *reshuffle* jilid II merupakan *good news* bagi investor.

Kata kunci: studi peristiwa, *abnormal return*, LQ-45, peristiwa politik.

ABSTRACTS

The purpose of this research is to observe the impact of political event-the inauguration of 2nd reshuffled cabinet- on Indonesian Capital Market. Sample used in this study was LQ-45 group companies. This study used event study method to identify the positive abnormal return in the post-event day period. The abnormal return was calculated using mean-adjusted model.

T-test indicates that there is a significant positive abnormal return on event day (t) and t+3. Besides, paired sample t-test was conducted to see the difference in the average abnormal return in 5 days before and 5 days after the events didn't show any significant results. Based on these results, it can be concluded that the inauguration of 2nd reshuffled cabinet is a good news for investors.

Keywords: event study, abnormal return, LQ-45, political events.